

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Berkembangnya kemajuan Teknologi dan Informasi, banyak Perusahaan ataupun Lembaga-lembaga yang menginginkan dan membutuhkan sebuah sistem, yang mendukung dan menunjang bagi perkembangan usahanya lebih baik. Sistem yang berjalan secara manual kini tidak lagi menjadi salah satu komponen yang menunjang bagi Perusahaan ataupun Lembaga-lembaga yang sedang berkembang, karena di dalamnya terdapat resiko yang lebih besar bagi keamanan, keselamatan dan keakuratan data-data yang dimilikinya.

Salah satunya adalah Koperasi Indonesia yang merupakan alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, merupakan salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia. Koperasi Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat strategis yang menentukan perkembangan perekonomian Indonesia.

Bermilyar-milyar rupiah kredit melalui Koperasi tidak atau belum dapat dipungut kembali dari para anggotanya yang berlangsung dari tahun ke tahun, berita demikian sering kita baca pada surat-surat kabar. Jelas hal ini merupakan penyalahgunaan kesempatan yang diberikan Bank melalui Koperasi kepada para anggotanya. Dalam masalah ini kontrol pengurus terhadap para anggotanya mengenai penggunaan kredit, dan dalam penarikan kembali kredit tersebut perlu ditingkatkan, serta aktivitas pengurus maupun karyawan dalam kegiatan hutang piutang.

Hal tersebut juga dialami oleh Koperasi PT. Socfin Medan. Pihak Koperasi PT. Socfin Medan juga kurang baik dalam mengontrol anggota serta masih banyak mengalami kesalahan dalam hal pengolahan data hutang piutang dari koperasi. Masalah ini disebabkan karena tidak efektifnya sistem yang berjalan pada koperasi serta pengolahan data yang masih bersifat manual. Maka dari itu penulis mencoba menganalisa, merancang dan membuat sistem usulan berbasis komputersasi yang diharapkan dapat membantu mengatasi kendala-kendala dan resiko yang ditemui pada sistem yang berjalan secara manual pada Koperasi PT. Socfin Medan dan merancangnya dalam Skripsi dengan memilih judul **“Sistem Informasi Pengolahan Hutang Piutang Berbasis Akuntansi Pada Koperasi PT. Socfin Medan”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Berisikan pokok permasalahan sebenarnya. Masalah harus dapat diselesaikan, dan apabila masalah itu diselesaikan akan diperoleh suatu manfaat atau keuntungan. Termasuk dalam bagian ini ruang lingkup atau batasan masalah yang dipecahkan. Lingkup permasalahan yang dibahas terdiri dari :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Masalah yang dihadapi pada Koperasi PT. Socfin Medan adalah sebagai berikut:

1. Pengolahan data mengenai debit dan kredit koperasi yang terkesan lama dan tidak efisien.

2. Tidak adanya aplikasi sistem informasi yang mengolah hutang piutang pada Koperasi PT. Socfin Medan.
3. Lambatnya proses pembuatan laporan yang diberikan kepada Pimpinan.

I.2.2. Rumusan Masalah

Setelah melihat permasalahan yang ada pada Koperasi PT. Socfin Medan maka penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana agar pengolahan data mengenai debit dan kredit koperasi berlangsung cepat dan efisien ?
2. Bagaimana merancang suatu aplikasi sistem informasi yang dapat mengolah hutang piutang pada Koperasi PT. Socfin Medan ?
3. Bagaimana membantu pihak unit keuangan koperasi dalam menyajikan suatu laporan yang baik, cepat dan akurat kepada Pimpinan ?

I.2.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis kemukakan dalam sistem ini adalah:

1. Membuat aplikasi sistem hanya sebatas proses pengolahan hutang piutang pada Koperasi PT. Socfin Medan saja.
2. Inputan dalam sistem ini adalah data karyawan/anggota Koperasi PT. Socfin Medan.
3. Output dari sistem ini berupa laporan hutang piutang dari Koperasi PT. Socfin Medan.
4. Aplikasi dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman VB.net 2008 dan *Database* SQL Server 2005.

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketelitian dan kemampuan kerja serta mempermudah pekerjaan bagian keuangan koperasi untuk melakukan proses pendataan hutang piutang Koperasi.
2. Memberikan laporan yang akurat dan tepat waktu pada Pimpinan.
3. Mempermudah dilakukannya pengawasan terhadap proses kerja Koperasi PT. Socfin Medan.

I.3.2. Manfaat

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari sistem yang akan dibangun ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat diketahuinya perkembangan atau perubahan dari keuangan Koperasi PT. Socfin Medan.
2. Informasi yang dihasilkan dapat diketahui secara langsung karena sistem telah berbasis komputerisasi.
3. Informasi yang dihasilkan juga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak yang membutuhkan informasi khususnya di Koperasi PT. Socfin Medan.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Analisa Tentang Sistem Yang Ada

Di dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis menggunakan 2 (dua) metode studi yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a. Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang sedang berjalan, yaitu kegiatan pencatatan hutang piutang koperasi.

b. Sampel

Mengambil contoh-contoh data yang diperlukan khususnya data hutang piutang koperasi. Contoh-contohnya seperti arsip data kreditur dan debitur.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan Skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti: buku tentang sistem informasi dan aplikasi *VB.net 2008*, *internet*, dan lain – lain.

Ada beberapa prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dan kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian dilakukan untuk membuat suatu aplikasi yang dapat memudahkan kinerja karyawan koperasi dalam mengolah data dan menghasilkan informasi yang lebih akurat.

4. Analisis Kebutuhan

Berisi tentang hal-hal yang harus ada pada hasil perancangan agar mampu menyelesaikan masalah yang ada sesuai tujuan. Beberapa hal-hal yang harus dipenuhi adalah :

- a. Adanya aplikasi yang dijalankan untuk melakukan pengolahan data hutang piutang.
- b. Adanya *database* untuk menyimpan data kreditur dan debitur koperasi.

3. Spesifikasi

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen, peralatan uji yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman VB.net 2008, *database* SQL Server 2005. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal *Intel Pentium 4*, *RAM* 512 serta *Hard Drive* 80 Gb.

5. Desain

Didalam metode ini penulis membuat beberapa langkah yang membantu dalam proses perancangan sistem informasi yang sedang dilakukan, diantaranya :

- a. Mendeskripsikan operasi pemrosesan data yang diterapkan untuk mengolah input menjadi output yang diperlukan dengan menggunakan Metode UML sebagai alur pemrosesan data.
- b. Melakukan perencanaan terhadap output yang diinginkan, dalam perancangan sistem informasi ini output yang ingin dihasilkan adalah laporan hutang piutang pada Koperasi PT. Socfin Medan.

- c. Mengidentifikasi input data yang diperlukan untuk membangun halaman informasi yang diperlukan.
 - d. Merancang database yang akan dipergunakan sebagai media penyimpanan.
6. Implementasi dan Verifikasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan alat serta tahapan-tahapan pengujian yang dilakukan untuk masing-masing blok peralatan yang dirancang.

- a. Menganalisis beberapa kesalahan yang ada pada sistem yang lama.
- b. Melakukan pengujian aplikasi yang baru untuk meminimalisir kesalahan yang ada.
- c. Melakukan perawatan sistem yang baru apabila terjadi kesalahan.

6. Validasi

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan, besaran-besaran yang akan diuji, dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

- a. Setelah aplikasi dibuat maka selanjutnya akan dijalankan pada komputer apakah telah sesuai dan berjalan dengan baik.
- b. Menjalankan aplikasi yang baru untuk di uji pada sistem yang lama serta melakukan perawatan sistem.
- c. Melihat hasil informasi dari aplikasi yang dibuat dengan spesifikasi komputer yang digunakan.

7. Finalisasi

Merupakan tahap akhir setelah semua proses dilakukan dan melihat serta menilai kinerja dari aplikasi yang dijalankan apakah sudah memenuhi kriteria yang diinginkan sebelum perancangan dilakukan.

I.4.2. Perbandingan Sistem

Sistem yang ada sekarang ini masih bersifat semi komputer dan tidak efisien baik dari segi waktu dan biaya. Proses pengolahan data hutang piutang memerlukan waktu yang lama dikarenakan tidak adanya aplikasi yang menampilkan data karyawan serta kreditur dan debitur dari koperasi. Pada sistem yang lama, bagian administrasi unit keuangan melakukan penyimpanan data dicatat dalam *microsoft Excel* yang mengakibatkan pencarian data yang lama. Tidak adanya *database* untuk menyimpan data hutang piutang sehingga menyulitkan pihak administrasi dalam mencari data.

Namun pada sistem yang akan dirancang ini penulis membangun suatu aplikasi yang berbeda dan lebih efisien dari segi waktu dan biaya. Sistem yang dirancang telah memiliki standar akuntansi dan terkomputerisasi serta memiliki *database* yang dapat menyimpan data serta dapat dipanggil secara otomatis juga dapat menghasilkan laporan yang akurat dan detail.

I.4.3. Pengujian / Uji Coba sistem

Pada tahap ini menjelaskan mengenai bagaimana hasil evaluasi sistem yang dilakukan. *Black-box* testing adalah metode pengujian dimana penilaian terhadap aplikasi bukan terletak pada spesifikasi logika/fungsi aplikasi tersebut,

tapi input dan output. Dengan berbagai input yang di berikan akan di evaluasi apakah suatu sistem/aplikasi dapat memberikan output yang sesuai dengan harapan penguji.

Evaluasi sistem dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi sistem disajikan dalam bentuk tabel
 2. Evaluasi ditargetkan pada setiap proses yang dimiliki aplikasi.
 3. Masing-masing memiliki minimal 1 test case
 4. Setiap *test case* memiliki 5 kolom, yaitu :
 - a. Test case : penomoran pada *test case* pada masing-masing proses
 - b. Field : field-field yang menerima input, field tersebut mengacu pada field tabel di basis data.
 - c. Input : nilai yang diberikan kepada masing-masing field.
 - d. Valid output : hasil dari respon aplikasi/sistem yang diharapkan penguji.
- Output : hasil yang diberikan aplikasi atau sistem.

1.5. Lokasi

Lokasi penelitian dalam penulisan Skripsi ini penulis lakukan pada PT. Socfin Jl. K.L Yos Sudarso No.106 Medan.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi ini disusun secara sistematika untuk memudahkan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi. Adapun sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mencakup uraian penyelesaian secara teoritis serta konsep baru dalam penyelesaian masalah berkenaan dengan sistem dan fokus kajian. Adapun landasan teori yang diuraikan oleh penulis adalah: penjelasan mengenai sistem, informasi, materi tentang aplikasi yang digunakan, serta metode konseptual yang menggambarkan cara kerja dari sistem yang akan dirancang.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisa sistem yang sedang berjalan, perancangan proses dalam bentuk diagram UML yang mencakup analisa dan perancangan sistem pengolahan data yang mencakup analisa *input*, analisa proses, analisa *output*, desain *input*, desain *output*, tabel *database*, dan relasi antar tabel.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tampilan hasil sistem yang dirancang beserta pembahasannya, kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk meningkatkan kualitas PT. Socfin Medan.